

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2018

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari		63 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		187,561,951		178,213,005		215,874,271		207,075,258
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	338,333,820	24,299,649	335,535,554	23,953,792	391,348,067	29,108,140	386,132,207	28,530,514
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	190,674,658	9,533,733	191,995,271	9,599,764	200,533,337	10,026,667	201,654,133	10,082,707
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	147,659,162	14,765,916	143,540,283	14,354,028	190,814,729	19,081,473	184,478,075	18,447,807
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	303,779,340	111,811,927	273,036,910	100,887,760	340,618,565	123,397,199	310,038,634	112,403,370
	a. Simpanan Operasional	111,988,763	24,955,086	93,273,431	20,694,126	116,840,959	26,025,030	97,828,092	21,706,093
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	191,790,577	86,856,841	179,763,479	80,193,634	223,777,606	97,372,168	212,210,542	90,697,278
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	361,179	-	220,335
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	324,950,435	102,484,090	330,607,712	119,223,090	331,965,235	107,738,349	337,077,084	124,379,936
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	93,551,803	93,551,803	110,204,365	110,204,365	93,551,803	93,551,803	110,204,365	110,204,365
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,299,636	3,060,664	35,941,276	3,402,077	33,600,230	3,190,191	37,016,953	3,508,365
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	199,098,995	5,871,622	184,462,071	5,616,648	199,706,439	5,889,592	184,815,832	5,627,272
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,106,762	5,106,762	5,039,934	5,039,934
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		238,595,666		244,064,642		260,604,866		265,534,156
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	231,614	-	1,355,226	-	415,780	106,363	1,773,478	123,648
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	65,227,246	34,912,996	63,306,517	33,902,575	69,722,225	37,570,319	67,241,366	36,175,992
10.	Arus kas masuk lainnya	93,742,684	93,742,684	109,656,763	109,656,763	94,153,208	93,947,946	110,059,735	109,858,249
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	159,201,543	128,655,680	174,318,506	143,559,338	164,291,213	131,624,628	179,074,579	146,157,889
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE 1
12.	TOTAL HQLA		187,561,951		178,213,005		215,874,271		207,075,258
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		109,939,986		100,505,304		128,980,237		119,376,267
14.	LCR (%)		170.60%		177.32%		167.37%		173.46%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2018

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw IV 2018 sebesar 170.60% turun sebesar 6.71%** dibandingkan posisi Trw III 2018 yakni 177.32%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 9.35 (5.25%) lebih rendah daripada peningkatan *net cash outflows* sbs Rp 9.43 Tn (9.39%).
 - b. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2018 sebesar Rp 9.35 Tn, peningkatan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral naik sbs Rp 7.79 Tn, dan penempatan pada BI naik sebesar Rp 1.73 Tn, sementara Kas turun sebesar Rp 1.51 Tn.
 - c. Penurunan rata-rata *cash outflow* Trw IV 2018 Rp 5.47 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 16.65 Tn, sementara pendanaan dari nasabah retail dan small business naik Rp 0.34 Tn dan simpanan nasabah korporasi naik sebesar Rp 10.92 Tn.
 - d. Penurunan rata – rata *cash inflow* Trw IV 2018 Rp 14.90 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 15.91 Tn, sementara kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik sebesar Rp 1.01 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Trw IV 2018 sebesar 167.37% turun sebesar 6.09%** dibandingkan posisi Trw III 2018 yakni 173.46%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 8.80 (4.25%) lebih rendah daripada peningkatan *net cash outflows* sbs Rp 9.60 Tn (8.05%).
 - b. Peningkatan rata-rata HQLA Trw IV 2018 sebesar Rp 8.80 Tn, peningkatan berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral naik sbs Rp 7.75 Tn, dan penempatan pada BI naik sebesar Rp 1.51 Tn, sementara Kas turun sebesar Rp 1.83 Tn.
 - c. Penurunan rata-rata *cash outflow* Trw IV 2018 Rp 4.93 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan transaksi derivatif sebesar Rp 16.65 Tn, sementara pendanaan dari nasabah retail dan small business naik Rp 0.58 Tn dan simpanan nasabah korporasi naik sebesar Rp 10.99 Tn.
 - d. Penurunan rata – rata *cash inflow* Trw IV 2018 Rp 14.53 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow dari transaksi derivatif sebesar Rp 15.91 Tn, sementara kredit nasabah retail, small business dan korporasi naik sebesar Rp 1.39 Tn.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw IV 2018 sebesar Rp 215.87 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (38.15%), dan surat berharga Pemerintah Indonesia (47.48%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.